

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

No. No. KAK/LAI-11/VIII/2014

Yth. Ketua Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer
STMIK AMIKOM Yogyakarta
Jl. Ring Road Utara, Condong Catur, Depok, Sleman
Yogyakarta

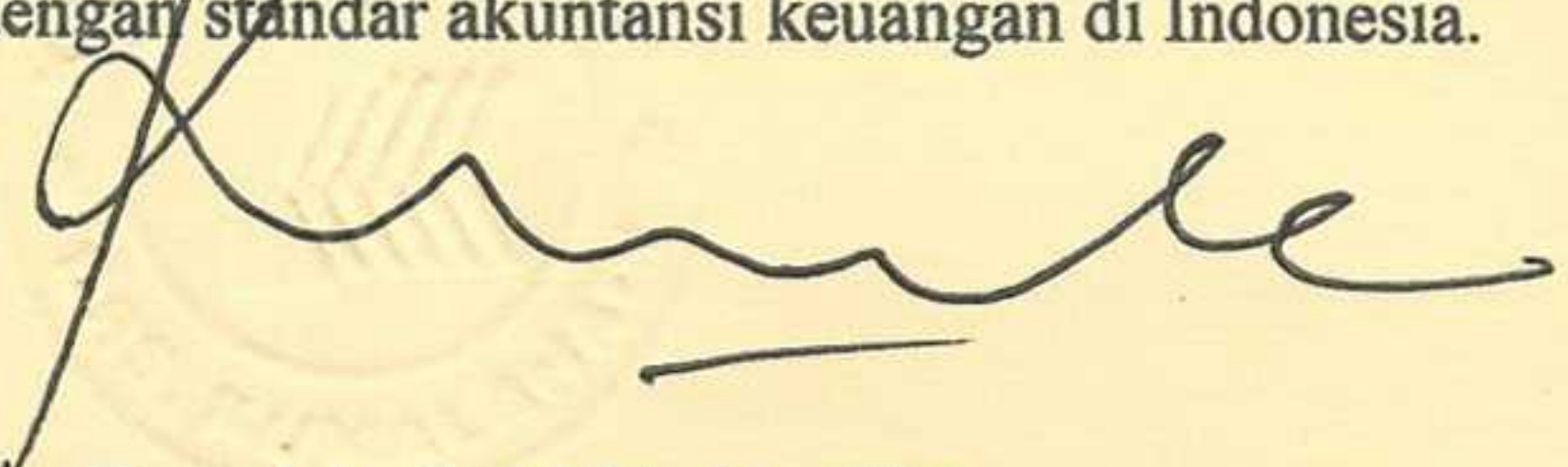
Kami telah melakukan perikatan untuk mengaudit laporan posisi keuangan Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK AMIKOM) Yogyakarta tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, dan kami telah mengaudit laporan aktivitas STMIK AMIKOM Yogyakarta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen STMIK AMIKOM Yogyakarta. Tanggungjawab kami terletak pada pernyataan pendapat (atau tidak memberikan pendapat) atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kecuali seperti yang diuraikan dalam paragraf berikut ini, kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

STMIK AMIKOM Yogyakarta mencantumkan akun aset tetap (tanah, gedung, peralatan elektronik, dan perlengkapan kantor & perkuliahan) pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 pada nilai yang ditetapkan oleh manajemen, dan menghitung penyusutannya berdasarkan nilai aset tetap tersebut. Standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan penyajian aset tetap pada kos atau nilai revaluasi, dikurangi dengan penyusutan akumulasi yang dihitung berdasarkan nilai tersebut. Kami tidak dapat memperoleh konfirmasi independen atas piutang jangka panjang yang dicantumkan sebesar Rp23.458.134.944 dan Rp 19.950.075.520 pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 karena ketidakcukupan catatan akuntansi. Lebih lanjut, bukti-bukti yang mendukung kos aset tetap dan piutang jangka panjang yang diperoleh sebelum tanggal 31 Desember 2010 tidak lagi tersedia dalam arsip STMIK AMIKOM Yogyakarta. Kami juga tidak dapat memperoleh keyakinan memadai mengenai saldo aset neto tidak terikat yang dicantumkan sebesar Rp78.005.089.012 dan Rp53.909.159.062 pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Catatan akuntansi STMIK AMIKOM Yogyakarta tidak memungkinkan dilaksanakannya penerapan prosedur audit lain terhadap piutang jangka panjang, aset tetap dan aset neto tidak terikat.

Karena masalah yang diuraikan dalam paragraf di atas, lingkup audit kami tidak cukup untuk memungkinkan kami menyatakan, dan kami tidak menyatakan, pendapat atas posisi keuangan STMIK AMIKOM Yogyakarta tanggal 31 Desember 2011 dan 2010.

Menurut pendapat kami, kecuali untuk dampak penyesuaian yang kami sebutkan di atas, jika ada, yang mungkin perlu dilakukan jika kami memeriksa bukti audit tentang saldo piutang jangka panjang, aset tetap, dan aset neto tidak terikat tersebut, laporan aktivitas yang kami sebut dalam paragraf pertama di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, hasil aktivitas STMIK AMIKOM Yogyakarta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.



Dr. Kumalahadi, M.Si, Ak, CPA.
Ijin Akuntan Publik No. AP. 0113

Yogyakarta, 25 Agustus 2014